

TRANSKRIP WAWANCARA

FIRDAUS COLLECTION

1. Kapan usaha sablon ini mulai didirikan?

“Usaha sablon dan tas plastic ini sudah ada kira-kira sejak tanggal 07 Mei 1991. Alhamdulillah saya bisa membuat usaha sendiri walaupun awalnya saya harus ikut orang cina untuk menimba pengalaman ilmu selang beberapa tahun akhirnya saya mampu membuat usaha yang lumayan. Sekarang saya punya 28-an pekerja yang memiliki berbagai latar belakang. Hal itu tidak jadi masalah selama mereka baik dalam bekerja.”¹

2. Berapa banyak produksi hariannya?

“Sekarang banyak pengusaha konveksi atau lainnya yang memesan tas di sini. Syukur walaupun pesanannya lumayan banyak yang rata-rata 1000 tas per minggu kami dan seluruh pekerja mampu menyelesaikannya sehingga para pekerja mendapatkan upahnya tepat waktu setiap akhir pecan.”²

3. Bagaimana pendapat anda tentang usaha sablon dan pembuatan tas plastic ini?

Di Kabupaten Tulungagung peran usaha sablon dan pembuatan tas plastic menjadi usaha yang penting. Berkat usaha ini para pengusaha konveksi mampu bersaing dengan pengusaha konveksi selain di Tulungagung. Dahulu untuk mengepak atau membungkus pakaian hanya dengan plastic yang tidak bergambar dan terkesan membosankan kini dengan usaha tas plastic ini yang di sablon dengan desain dan warna menarik membuat pakaian yang diproduksi pengusa konveksi lebih menarik dan terkesan lebih modis. Hal inilah yang menjadikan usaha sablon dan pembuatan tas plastic berkembang baik.³

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi Pimpinan sekaligus Pemilik Firdaus Collection tanggal 01 Mei 2014

² Hasil wawancara dengan Istri Bapak Aulawi sekaligus pengawas produksi Firdaus Collection tanggal 01 Mei 2014

³ Hasil wawancara dengan Bapak Yanto salah satu pedagang benang di desa Batangsaren tanggal 01 Mei 2014

4. Dimanakah alamat firdaus collection?

Firdaus Collection bertempat di Dusun Jaran Guyang Desa Batangsaren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.⁴Tepatnya Jl. KHR. Abdul Fattah Barat No. 13 (Barat USP Malindo Artha).

5. Bagaimana cara bapak memberi arahan kerja kepada para pekerja?

“Saya membangun usaha sablon dan pembuatan tas plastic sangat mengutamakan pelayanan dan hasil yang baik. Maka sebelum para pekerja melakukan pekerjaannya pada tiap-tiap bagian saya memberikan contoh terlebih dahulu dan mempraktikanya dihadapan mereka. Sehingga hasil pekerjaannya memuaskan pemesan”.⁵

6. Kapan saja waktu bekerja para pekerja?

“Tempat usaha saya terbagi atas dua waktu kerja yang pertama pagi sampai sore sekitar jam 08.00 sampai jam 16.00 dan malam hari mulai jam 19.00 sampai jam 23.00. baik yang bekerja pada siang atau malam hari semuanya mendapatkan hak yang sama sesuai pekerjaannya.”⁶

7. Kapan anda mulai bekerja setiap harinya?

“Saya kerja di Firdaus Collection berangkat dari rumah jam 18.00 terus pulangny jam 23.00 malam. Mulai kerja itu jam 19.00. rumah saya kan Majan maka saya berangkat lebih awal dari jam kerja.”⁷

8. Apa syarat pekerja yang ingin bekerja di tempat usaha ini?

Kalau bekerja disini tidak perlu punya ijazah tinggi-tinggi yang penting mau belajar dan telaten. Disini ada lulusan SMP ada juga SMA bahkan ada pula yang putus sekolah semua saya anggap sama. Kalau tidak bekerja sungguh-sungguh saya tegur, kalau tidak masuk kerja tanpa izin saya peringatkan.”⁸

⁴Hasil wawancara dengan Bapak Aulawitanggal 01 Mei 2014

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Aulawitanggal 01 Mei 2014

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi Pemilik sekaligus Pimpinan Firdaus Collection tanggal 05 Mei 2014

⁷ Hasil wawancara dengan Enggar Bagian Press di Firdaus Collection tanggal 06 Mei 2014

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi Pimpinan sekaligus Pemilik Firdaus Collection tanggal 01 Mei 2014

9. Berapa jumlah pekerja di sini?

Adapun pekerja Firdaus Collection pimpinan 1 orang, pengawas 1 orang, bagian pengemalan 2 orang, bagian sablon 2 orang, bagian pres 16 orang, bagian umum 8 orang.⁹

10. Bagaimana cara menertibkan pekerja di sini?

“Saya selalu ngomong kepada seluruh pekerja untuk tidak datang terlambat dan tidak sering bolos. Sayapun selalu mengatakan kepada para pekerja untuk sungguh sungguh dalam bekerja. Saya pun membina hubungan baik dengan mereka. Pada kesempatan diluar kerja kadang kami minum kopi bareng dan ngobrol bareng.”¹⁰

11. Bagaimana bapak menentukan upah?

“Upah yang di terima pekerja di tempat usaha saya tergantung bagiannya masing-masing. Bagian pengemalan ya harus menyelesaikan pemotongan plastic sesuai pesanan bagian pres juga demikian apalagi bagian sablon. Kalau bekerja pasti saya beri upah yang sesuai.”¹¹

12. Kapan bapak memberikan upah?

“Selesai bekerja para pekerja disini langsung saya kasih bayaran, masak sya tunda. Itu kewajiban saya. Tapi antara bagian yang satu dengan yang lainnya berbeda tergantung keahlian yang dimiliki. Masak semua disamakan. Yang sering disini itu kadang pekerja tidak langsung ambil upah dikumpulkan dulu diambil waktu lain.”¹²

13. Kapan bapak mendapatkan upah?

“Saya mendapatkan upah sesuai dengan bagian saya. Kebetulan saya di bagian sablon. Upah saya diberikan kalau sudahselesai mengerjakan sablonan yang menjadi tanggung jawab saya.”¹³

⁹ Dokumentasi Firdaus Collection tahun 2014

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi tanggal 05 Mei 2014

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi tanggal 05 Mei 2014

¹² Ibid

¹³ Hasil wawancara dengan Mas Toib bagian sablon tanggal 06 Mei 2014

14. Kapan bapak memberikan upah?

“Pekerja disini saya berikan upahnya tiap akhir pekan. Tetapi jumlah upahnya berbeda-beda. Bagian pengemalan, pres, dan bagian umum diupah harian dan diambil pada akhir pekan. Sedangkan bagian sablon diupah dengan system potongan. Berapa banyak dia menyelesaikan sablonan sebanyak itu dia diupah.”¹⁴

15. Adakah waktu lain bapak mengambil upah?

“Saya kan diupah harian, kadang pas bukan diakhir pekan saya butuh duit ya saya ambil seadanya. Kalau saya masih kerja senin sampai kamis sejumlah itu yang saya minta. Gimana mas kadang ibu butuh uang mendadak.”¹⁵

16. Adakah waktu lain bapak mengambil upah?

“Saya bekerja di tempat ini dari pagi pukul 08.00 sampai dengan sore pukul 16.00, dihitung-hitung upahnya cukup lumayan. Kadang pas butuh uang, upah bisa diambil walaupun bukan diakhir pekan. Maka saya cukup nyaman bekerja di sini tempat Bapak Aulawi.”¹⁶

17. Berapakah upah bapak?

“Upah bagian sablon saya beri dihitung sesuai lembaran plastik yang disablon satu lembar saya hargai Rp.25,-. Sehari kadang bisa menyablon 1500 lembar bahkan kalau pas pesanannya banyak bisa samapi 2000 lembar. Upahnya saya kasih tiap akhir pekan supaya mudah pembagiannya.”¹⁷

18. Kapan bapak mengambil upah?

“Sehari saya bisa menyablon 1500 dihari biasa kalau pas pesanan tas plastik banyak bisa sampai 2000 lembar. Ya lumayan satu lembar Rp.25,- kalau dikali

¹⁴Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi Pemilik dan Pimpinan Firdaus Collection tanggal 07 Mei 2014

¹⁵ Hasil wawancara dengan M. Arifudi bagian pres tanggal 08 Mei 2014

¹⁶Hasil wawancara dengan Yuda bagian pres tanggal 08 Mei 2014

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi Pemilik dan Pimpinan Firdaus Collection tanggal 07 Mei 2014

1500 atau 2000 kan banyak. Sebenarnya langsung diambil upahnya selesai kerja bisa tapi enak di akhir pekan biar makin banyak.”¹⁸

19. Berapa upah bapak?

“Nyablon itu enak, upahnya bisa sesuai keinginan. Maksudnya jumlah lembarannya. Kalau harga perlembarannya ya Rp.25,- tinggal dikali berapa lembar banyaknya saya bisa menyelesaikan sablonan. Tiap akhir pekan saya ambil hasilnya.”¹⁹

20. Kapan anda mengambil upah?

“Sebenarnya upah itu bisa dikasih tiap hari tapi lek tiap hari dapatnya Cuma Rp.27.500,- sedikit. Jadi saya minta tiap hari sabtu sore gaji. Lumayan mas kalau sabtu sore gaji Rp.27.500 dikali 6 sudah Rp.165.000.”²⁰

21. Bagaimana cara anda membuat nyaman para pekerja?

“Saya buat tempat usaha saya ini nyaman untuk para pekerja. Ya walaupun tempatnya tidak begitu bagus paling tidak pekrja disini bisa menggunakannya dengan santai. Ada mp3 player dan sound sistem, tempat istirahat dan musholla bahkan kalau siang para pekerja mendapatkan makan siang. Saya makan seperti mereka tidak membeda-bedakan.”²¹

22. Apakah pekerja mendapatkan makan setiap bekerja?

“Setiap hari saya masak banyak buat makan siang pekerja di sini. Maklum karena dapurnya dekat tempat kerja saya mengawasi pekerja sambil masak. Kadang pekerja membunyikan music saya suka karena saya juga suka musik.”²²

23. Apa yang bapak rasakan ketika bekerja setiap harinya?

¹⁸Hasil wawancara dengan Toib bagian sablon tanggal 08 Mei 2014

¹⁹Hasil wawancara dengan Tanto bagian sablon tanggal 08 Mei 2014

²⁰ Ibid.,

²¹Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi Pemilik dan Pimpinan Firdaus Collection tanggal 07 Mei 2014

²²Hasil wawancara dengan Ibu Rahayu Istri dan Bagian pengawas Produksi Firdaus Collection tanggal 09 Mei 2014

“Kerja disini enak mas, boleh ndengerin musik pas kerja di kasih kopi makan siang kalau pas istirahat siang ada tempat buat *selonjoran* (meluruskan kaki sambil berbaring). Pokoknya enak jadi makin semangat kerja.”²³

²³Hasil wawancara dengan Dicky dan Danang Bagian umum Firdaus Collection tanggal 08 Mei 2014